

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan penerjemah menjadi hal yang semakin relevan dalam era globalisasi ini. Aktivitas penerjemahan sangat penting bagi semua orang, tidak terbatas kepada orang-orang yang bergelut dalam bidang bahasa. Di era globalisasi ini, tuntunan terhadap aktivitas penerjemahan semakin tinggi sejalan dengan merebaknya konsep *borderless world*. Produk terjemahan menjadi jembatan bagi ide-ide seseorang untuk mencapai audiens pada belahan dunia. Menurut Nord menyatakan bahwa penerjemahan adalah proses pemahaman sebuah teks dalam bahasa sumber, pengalihan pemahaman tersebut ke dalam bahasa sasaran, dan produksi teks baru dalam bahasa sasaran.¹ Hampir sama dengan pengertian penerjemahan menurut Newmark, seperti yang dikutip oleh Faqih menyatakan bahwa penerjemahan adalah perubahan makna dari satu teks menjadi teks lain dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran sesuai dengan bahasa yang dimaksudkan oleh penulis.²

Penerjemahan merupakan suatu aktifitas yang tidak mudah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa seseorang penerjemah perlu memiliki

¹ Nord, Christiane. 1991. *Text Analysis In Translation. Theory, Methodology, And Didactic Application Of A Model For Translation-Oriented Text Analysis*. Amsterdam: Rodopi B.V. 1997 *Translating As A Purposeful Activity*. Manchester: St. Jerome.

² Ahmad Faqih, "Penggunaan *Google Translate* Dalam Penerjemahan Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia," *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab* 1, No. 2 (October 31, 2018): 88-97.

pemahaman tentang tata bahasa dari dua bahasa sekaligus, yaitu bahasa sumber dan bahasa sasaran. Keahlian dalam salah satu dari keduanya saja tidak cukup untuk menjadi hasil terjemah yang baik. Menurut Rohayah Machali, mengatakan bahwa perbedaan dalam tata bahasa antara kedua bahasa dapat mengakibatkan kesalahan jika tidak dikuasai dengan baik.³ Tidak hanya masalah tata bahasa yang menjadi tantangan bagi penerjemah, perbedaan budaya yang sering digambarkan dalam bahasa sumber dan bahasa sasaran juga sering menjadi hambatan dalam proses penerjemahan.⁴

Menurut Menurut Molina dan Albir mengatakan bahwa teknik penerjemahan merujuk pada pendekatan yang digunakan oleh penerjemah untuk mendukung proses penerjemahan. Teori yang akan menjadi acuan penulis dalam penelitian ini yaitu teori teknik penerjemahan menurut Molina dan Albir yang di klasifikasikan menjadi 18 jenis teknik. Teknik-teknik tersebut antara lain: Adaptasi, Amplifikasi, Peminjaman, Kalke, Kompensasi, Deskripsi, Kreasi Diskursif, Pemadanan Lazim, Generalisasi, Amplifikasi Linguistik, Kompresi Linguistik, Harfiah, Modulasi, Partikularisasi, Reduksi, Substitusi, Transposisi, dan Variasi.⁵

Dalam perkembangannya, teknologi informasi dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam mengembangkan penerjemahan bahasa asing. Hal ini dibuktikan dengan adanya fitur terjemah salah satunya *Google Translate* fitur

³ Machali, Rochayah. 2009. Pedoman Bagi Penerjemah. Jakarta : Penerbit PT. Grasindo.

⁴ Rachmawati, R. Teknik Penerjemahan Transposisi dan Keakuratan Hasil Terjemahan: Studi Kasus Menu Restoran. Genta Bahtera: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan, 4 (2), 101–114." (2019).

⁵ Molina, Lucía, And Amparo Hurtado Albir. "Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach." *Meta* 47.4 (2002): 498-512.

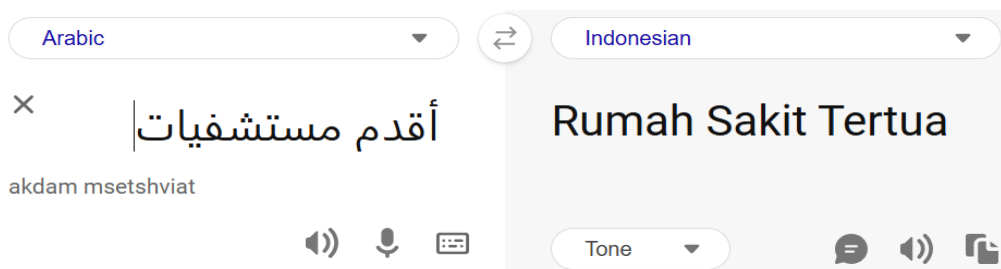
ini dapat mempermudah pengguna untuk mengakses informasi di seluruh dunia dengan perbedaan bahasa. *Google Translate* merupakan mesin penerjemahan online yang cukup diminati karena dianggap mudah dan praktis dalam penggunaannya. Dengan demikian membuat masyarakat awam yang ingin membaca berita tersebut tanpa harus menguasai bahasa sumber. Meski begitu, serupa dengan mesin terjemahan otomatis lainnya, *Google Translate* memiliki sejumlah keterbatasan. Pada dasarnya *Google Translate* hanya memberikan hasil terjemah yang sifatnya "kasar", tanpa memperhatikan konteks atau makna yang lebih luas.

Selain menganalisis teknik penerjemahan, peneliti juga menganalisis tingkat kualitas terjemahan. Pada penelitian ini teori yang akan menjadi acuan penulis dalam penelitian kualitas terjemahan *Google Translate* adalah teori milik Nababan yang dinilai dari tiga aspek keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan. Bahwa dalam kualitas terjemahan perlu dipertimbangkan tiga hal penting dalam penerjemahan, yaitu aspek keakuratan merujuk pada istilah yang digunakan untuk mengevaluasi hasil terjemah dengan tujuan untuk menentukan apakah teks sumber dan teks sasaran sesuai serta untuk mengevaluasi kesesuaian pesan dalam kedua teks tersebut, aspek keterbacaan yang meliputi tingkat keterbacaan Bahasa Sumber (BSu) dan Bahasa Sasaran (BSa), dan yang terakhir aspek keberterimaan hasil terjemahan merujuk pada kelayakan terjemahan dalam hal aturan, norma, dan budaya yang berlaku dalam bahasa sumber terhadap bahasa sasaran baik dalam skala detail maupun

secara keseluruhan.⁶ Karena melihat banyaknya pengguna *Google Translate* peneliti merasa bahwa seharusnya para pengguna *Google Translate* mengerti bagaimana kualitas yang dihasilkan oleh *Google Translate*.

Dalam pembahasan latar belakang ini, peneliti memberikan satu contoh analisis teknik penerjemah menggunakan teori Molina dan Albir dalam teks berita di *website BBC Arabic News*, sebagai berikut:

Dalam penelitian ini telah ditemukan contoh kasus diantaranya pada teknik transposisi pada berita *BBC Arabic News*. Teknik transposisi adalah teknik penerjemahan yang mengalihkan atau mengubah bentuk gramatikal dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Berikut merupakan contoh penerapan teknik trasposisi pada berita *BBC Arabic News*:



Gambar 1. 1 Tampilan *Google Translate*

Nomor. 1			
Nomor Data	BSu	Nomor Data	BSa
41/BBC2/BSu	أقدم مستشفيات	41/BBC2/BSa	Rumah sakit tertua

Tabel 1. 1 Contoh Penerapan Teknik Transposisi

Dalam penerjemahan *Google Translate* di atas, peneliti menemukan bahwa penerjemahan menggunakan teknik penerjemahan transposisi.

⁶ Nababan And Ardiana Nureni, "Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan," *Kajian Linguistik dan Sastra* 24, No. 1 (N.D.): 19.

Penerapan teknik penerjemahan transposisi terlihat pada kata مستشفى yang diartikan menjadi “rumah sakit”. Kata مستشفى merupakan *jama’ muannats salim* yang berarti menunjukkan benda yang jumlahnya lebih dari satu dari kata مستشفى namun dalam bahasa sasaran *Google Translate* menerjemahkan kata مستشفى ke dalam bentuk *mufrad* yang menunjukkan arti satu atau tunggal yaitu “rumah sakit”. Berdasarkan analisis tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dalam menerjemahkan penggalan berita di atas penerjemah menggunakan teknik penerjemahan transposisi.

Pada era globalisasi ini, berita menjadi salah satu aspek yang sangat penting dan menarik perhatian masyarakat di seluruh penjuru dunia. Berita merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran peristiwa, isu, dan perkembangan terkini. Berita merupakan sumber utama informasi bagi masyarakat untuk memahami apa yang terjadi di dunia.⁷ Di era digital ini, melalui ponsel pintar (*smartphone*) internet dapat diakses kapanpun dan dimanapun yang mengakibatkan masyarakat lebih mudah mengakses media sosial, dan juga mendapatkan berita-berita internasional melalui *wabsite-website* berita salah satunya adalah *website* BBC News. Berita internasional menjadi sangat mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat dari

⁷ Hidayat, Dasrun & Anisti (2015) Wartawan Media Now Dalam Mengemas Berita: Perspektif Situational Theory, Dalam Jurnal ASPIKOM Vol 2 No 5.

berbagai negara melalui platform seperti situs web, aplikasi seluler, media sosial dan saluran berita televisi maupun radio.

Adapun perbandingan antara BBC Arabic News dan BBC English News, meskipun berasal dari sumber yang sama, yaitu BBC, menunjukkan perbedaan signifikan dalam penyajian berita yang mencerminkan perbedaan dalam struktur bahasa, gaya penulisan, penggunaan istilah dan ungkapan, serta adaptasi budaya. Bahasa Arab dan bahasa Inggris memiliki struktur yang sangat berbeda, yang mempengaruhi cara informasi disusun dan disampaikan. Gaya penulisan di BBC Arabic News cenderung lebih formal dan retorik, sedangkan BBC English News lebih langsung dan sederhana. Penggunaan istilah dalam BBC Arabic News lebih familiar bagi penutur bahasa Arab, sementara BBC English News menggunakan istilah yang lebih universal. Selain itu, BBC Arabic News menyesuaikan konten agar relevan dengan konteks sosial dan budaya Arab, sedangkan BBC English News berfokus pada audiens global dengan cakupan berita yang lebih luas dan universal.

Penelitian ini berfokus pada teknik dan kualitas terjemahan *Google Translate* bahasa Arab-Indonesia di *Website BBC Arabic News*. *BBC News* sendiri merupakan salah satu platform yang disediakan oleh *British Broadcasting Corporation* (BBC). *BBC News* merupakan penyiaran berita terbesar di seluruh dunia, yang memungkinkan mereka untuk melaporkan berita dari berbagai sudut pandang dan lokasi. *BBC News* menyajikan berita terkini dan informasi dari berbagai bidang, termasuk politik, ekonomi, budaya,

olahraga, ilmu & teknologi yang relevan.⁸ *BBC Arabic News* dapat diakses melalui *wabsite* pada halaman <https://www.bbc.com/arabic>⁹ tanpa harus mengunduhnya, namun versi aplikasi pun tersedia di *Playstore* atau *App Store*. Penelitian ini berfokus pada teknik dan kualitas penerjemahan. Hasil terjemahan *Google Translate* pada teks berita Arab dipilih karena memiliki relevansi yang kuat dalam membarikan kontribusi akademik pada program studi peneliti, yaitu Bahasa dan Sastra Arab yang dikhususkan pada studi terjemah. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah mesin penerjemahan *Google Translate*.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam upaya memaparkan teknik dan kualitas pada terjemahan dari sebuah berita online. Penelitian ini bermaksud untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas penerjemah *Google Translate* dalam menyajikan informasi kepada pembaca. Oleh sebab itu penulis memilih judul "Teknik dan Kualitas Terjemahan *Google Translate* Bahasa Arab-Indonesia di *Website BBC Arabic News*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil dua rumusan masalah, sebagai berikut:

⁸ Thorsen, E. (2009a) 'BBC News Online: A Brief History Of Past And Present', In N. Brügger (Ed.), *Web History* (New York: Peter Lang).

⁹ "BBC Arabic News Website," <https://www.bbc.com/arabic>. Accessed 01 Oktober, 2023.

1. Apa saja teknik-teknik yang digunakan dalam menerjemahkan berita *BBC Arabic News* bahasa Arab ke bahasa Indonesia pada *Google Translate*?
2. Bagaimana kualitas terjemahan berita *BBC Arabic News* bahasa Arab ke bahasa Indonesia pada *Google Translate*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penulis memiliki tujuan yang sesuai dengan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan teknik penerjemahan berita dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia yang dilakukan oleh *Google Translate* pada *website* *BBC Arabic News*.
2. Mendiskripsikan kualitas penerjemahan berita dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia yang dilakukan oleh *Google Translate* pada *website* *BBC Arabic News*.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun manfaat yang bersifat praktis. Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memberikan dampak yang positif dan bisa berkontribusi dalam menjadi rujukan bagi mahasiswa dan masyarakat umum yang memiliki minat di

bidang terjemah. Juga dapat memberikan pengembangan ilmu terjemah khususnya pada penerjemahan berita.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran awal bagi para penelitian yang ingin mengkaji mengenai teknik dan kualitas penerjemahan pada berita.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang teknik dan kualitas produk terjemahan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan bagi para penerjemah yang ingin mendalami dunia penerjemahan, khususnya dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian, peneliti terdahulu merupakan hal yang krusial. Penelitian terdahulu diperoleh melalui studi dan analisis penelitian-penelitian yang relevan atau terkait. Beberapa penelitian relevan yang pernah dilakukan yang berfokus dengan teknik dan kualitas penerjemahan.

Pertama, “Analisis Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Buku Asal-Usul Elite Minangkabau Modern: Respons Terhadap Kolonial Belanda Abad Ke XIX/XX”¹⁰ Jurnal ini ditulis oleh Havid Ardi pada tahun 2010 Tujuannya adalah mengidentifikasi teknik, metode, dan ideologi penerjemahan serta dampaknya pada keakuratan, keberterimaan, dan

¹⁰ Ardi, Havid. *Analisis Teknik Penerjemahan Dan Kualitas Terjemahan Buku “Asal-Usul Elite Minangkabau Modern: Respons Terhadap Kolonial Belanda Abad Ke XIX/XX”*. Diss. UNS (Sebelas Maret University), 2010.

keterbacaan terjemahan. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan satu kasus tunggal, melibatkan dokumen, informan, dan penerjemah/editor ahli. Terjemahan ini menggunakan metode komunikatif dengan ideologi domestikasi, memberikan dampak yang cukup baik pada kualitas terjemahan. Adapun persamaannya terletak pada penilaian ini yaitu mengkaji teknik teori milik Molina dan Aldir sedangkan kualitas hasil terjemahan milik Nababan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian, penelitian sebelumnya berfokus pada teks akademis atau sejarah, pada penelitian kualitas terjemahan penelitian ini menilai dampak metode dan ideologi penerjemah pada keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan buku.

Kedua, “Teknik dan Metode Penerjemahan Kalimat Tanya Pada Subtitle Serial TV *Shalahuddin Al-Al Ayyubi* Versi MNCTV”¹¹ Jurnal ini ditulis oleh Abdul Malik pada tahun 2015. Penelitian ini mendeskripsikan teknik penerjemahan kalimat tanya yang digunakan dalam *subtitle* serial tersebut, serta menggambarkan metode penerjemahan yang digunakan dalam pembuatan film "*Salahuddin Al-Ayyubi*". Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari pertanyaan kalimat pada subtitle film "*Salahuddin Al-Ayyubi*" versi MNCTV pada tanggal 1 dan 2 dari semua episode. Penelitian ini relevan dengan pembahasannya pada teknik penerjemah yang menggunakan teori Molina dan Albir. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Peneliti ini berfokus pada teks subtitle dari

¹¹ Shidiq, Ahmad Fauzan, And Abdul Malik. "Teknik Dan Metode Penerjemahan Kalimat Tanya Pada Subtitle Serial TV Shalahuddin Alayyubi Versi MNCTV." *Center Of Middle Eastern Studies (CMES)* 8.2 (2015): 186-195.

sebuah serial TV. Pada penelitian ini mendeskripsikan teknik dan metode penerjemahan yang digunakan dalam subtitle serial TV, pada penelitian ini tidak membahas mengenai kualitas hasil terjemahan.

Ketiga, “Analisis Terjemahan Ungkapan Eufemisme dan Disfemisme Pada Teks Berita Online BBC”¹² jurnal ini ditulis oleh Meilasari pada tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus terpancang yang mengambil data dari 20 teks berita online BBC dan terjemahannya. Fokus penelitian adalah pada ungkapan eufemisme dan disfemisme. Teknik pengumpulan data meliputi analisis dokumen, kuesioner, dan *focus group discussion*, sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis isi Spradely. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ungkapan eufemisme dan disfemisme dalam teks berita BBC diterjemahkan dengan mempertahankan jenis ungkapan tersebut dalam bahasa sasaran. Misalnya, 50% dari disfemisme tetap disampaikan sebagai disfemisme, dan 25% dari eufemisme tetap sebagai eufemisme. Penelitian ini relevan dengan teks berita online BBC, penelitian ini juga membahas mengenai teknik penerjemahan milik Molina dan Albir. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini berfokus pada ungkapan eufemisme dan disfemisme dalam teks berita.

Keempat, “Ragam Teknik Penerjemahan Frasa Nomina Dalam Novel *Mawākibul-Achrār* Karya Al-Kailani: Sebuah Pendekatan Teori Ilmu

¹² Meilasari, Priska, Nababan Nababan, And Djatmika Djatmika. "Analisis Terjemahan Ungkapan Eufemisme Dan Disfemisme Pada Teks Berita Online BBC." *Prasasti: Journal Of Linguistics* 1.2 (2016)

Penerjemahan Arab”¹³ jurnal ini ditulis oleh Muhammad Yunus Anis pada tahun 2016. Hasil dari penelitian ini berupa tiga variasi bentuk frasa nomina yang terdapat dalam 141 data yang ada dalam penelitian ini. Tiga macam frasa tersebut berupa frasa nomina *na'ty* , frasa nomina *idhafi* dan frasa nomina gabungan, gabungan dari frasa nomina *na'ty* dan *idhafi*. Teknik penerjemahan frasa nomina dalam penelitian ini diambil dari teori yang dikemukakan oleh Molina dan Albir. Penelitian ini relevan dengan pembahasannya pada teori teknik penerjemah yang digunakan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian, pada penelitian ini menganalisis teknik penerjemahan pada frasa nominal dalam novel.

Kelima, Raja Rachmawati (2016) dengan penelitian yang berjudul, “Teknik dan Ideologi Penerjemahan Di *Wordpress*”.¹⁴ Fokus penelitian ini adalah pada teknik dan ideologi dalam menerjemahkan laman *website wordpress*, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi teknik dan ideologi seperti apa yang terkandung dalam penerjemahan *wordpress* tersebut. Penelitian ini relevan dengan pembahasannya pada teknik penerjemah yang menggunakan teori Molina dan Albir. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian, dan fokus penelitaian pada teknik dan ideologi penerjemahan.

Keenam, “Analisis Teknik Penerjemahan Teks Cerita Rakyat Jepang *Nezumi No Sumo* ke dalam Bahasa Indonesia Tikus dan Sumo pada Situs

¹³ Romadhan, Mahyudin, And Muhammad Yunus Anis. "Ragam Teknik Penerjemahan Frasa Nomina Dalam Novel Mawākibul-Achrār Karya Al-Kailani: Sebuah Pendekatan Teori Ilmu Penerjemahan Arab." *Center Of Middle Eastern Studies (CMES)* 9.1 (2016)

¹⁴ Rachmawati, Raja. "Teknik dan Ideologi Penerjemahan Di Wordpress." *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 7.2 (2016)

www.Jitco.or.jp”¹⁵Penelitian ini ditulis oleh Retno Dewi Ambarastuti pada tahun 2018. Penelitian ini menganalisis teknik penerjemahan teks cerita rakyat Jepang "*Nezumi No Sumo*" ke dalam bahasa Indonesia dengan judul "Tikus dan Sumo" yang terdapat di situs www.jitco.or.jp. Peneliti mengkaji mengenai teknik penerjemahan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek, peneliti ini menggunakan berfokus pada menganalisis teknik penerjemahan teks cerita rakyat Jepang "*Nezumi No Sumo*" ke dalam bahasa Indonesia yang terdapat di situs www.jitco.or.jp. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Data dikumpulkan dari teks cerita rakyat Jepang yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Ketujuh, "Teknik dan Kualitas Penerjemahan dalam *Subtitle Film Pride and Prejudice*"¹⁶ jurnal ini ditulis oleh Hend Farouk Sayyed Hasan pada tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerjemah menggunakan 13 teknik dari 18 teknik yang dikemukakan oleh Molina dan Albir. Selain itu, *subtitle Pride and Prejudice* dinilai memang memiliki tingkat kualitas tinggi berdasarkan ketiga aspek kualitas penerjemahan, yaitu keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Relevansi penelitian Hasan dengan penelitian ini adalah aspek yang diteliti berupa teknik dan kualitas terjemahan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini berfokus

¹⁵ Ambarastuti, Retno Dewi. "Analisis Teknik Penerjemahan Teks Cerita Rakyat Jepang *Nezumi No Sumo* Ke Dalam Bahasa Indonesia Tikus Dan Sumo Pada Situs [Www. Jitco. Or. Jp.](http://www.jitco.or.jp)" *Jurnal Linguistik Terapan* (2018): 10-16.

¹⁶ Farouk Sayyed Hasan, Hend, Dwi Haryanti, And Anam Sutopo. *Teknik Dan Kualitas Penerjemahan Dalam Subtitle Film Pride And Prejudice*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

pada teknik dan kualitas penerjemahan dalam subtitle film "*Pride and Prejudice*".

Kedelapan, "Kualitas terjemahan *Itranslate* dan *Google Translate* dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia"¹⁷ jurnal ini ditulis oleh Brevian Rival R. Angi pada tahun 2019. Penelitian ini membandingkan kualitas terjemahan gramatikal antara *Google Translate* dan *iTranslate* dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. *Google Translate*, pilihan utama banyak orang karena gratis, dibandingkan dengan *iTranslate*, yang mengklaim sebagai pemimpin dalam layanan penerjemahan mesin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Google Translate* menghasilkan terjemahan yang lebih baik dan memiliki lebih sedikit kesalahan daripada *iTranslate*. Penelitian ini relevan dengan pembahasannya pada kualitas terjemah yang menggunakan teori Nababan, penelitian ini juga memiliki objek yang saya yaitu *Google Translate*. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Penelitian ini berfokus pada perbandingan kualitas terjemahan gramatikal antara dua alat penerjemahan mesin, mengevaluasi kualitas terjemahan gramatikal dari dua alat penerjemahan. Pada jenis teks yang diteliti berfokus pada terjemahan teks umum untuk perbandingan dua mesin penerjemah dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

¹⁷ Angi, Brevian Rival R. "Kualitas Terjemahan Itranslate Dan Google Translate Dari Bahasa Inggris Ke Dalam Bahasa Indonesia." *Deskripsi Bahasa* 2.1 (2019): 6-11.

Kesembilan, “Kualitas Hasil Terjemahan *Google Translate* Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia”¹⁸ Jurnal ini ditulis oleh Hidayatul Khoiriyah pada tahun 2020 Penelitian menggunakan metode kritik terjemahan. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun *Google Translate* memiliki akurasi kosakata yang baik, terjemahannya kurang jelas dan tidak selalu tepat dalam menyampaikan makna dari bahasa asal ke bahasa target. Selain itu, terjemahan *Google Translate* juga kurang memperhatikan struktur tata bahasa yang benar dalam Bahasa Indonesia. Dari penelitian ini, disarankan agar *Google Translate* tidak digunakan sebagai dasar untuk menerjemahkan teks Arab ke dalam Bahasa Indonesia, terutama untuk ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis. Sebagai alternatif, sebaiknya penerjemah pemula menggunakan kamus untuk meningkatkan kemampuan menerjemahkan. Penelitian ini relevan dengan pembahasannya pada kualitas terjemah yang menggunakan teori Nababan, penelitian ini juga memiliki objek yang saya yaitu *Google Translate*. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Fokus pada kualitas hasil terjemahan *Google Translate* dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia secara umum.

Kesepuluh, “Penerjemahan Harfiah: Dominasi Dalam Teknik Penerjemahan Surat Informal”¹⁹ jurnal ini ditulis oleh Arif Hidayat pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan memahami penggunaan teknik penerjemahan

¹⁸ Khoiriyah, Hidayatul. "Kualitas Hasil Terjemahan *Google Translate* Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3.1 (2020): 127-150.

¹⁹ Hidayat, Arif. "Penerjemahan Harfiah: Dominasi Dalam Teknik Penerjemahan Surat Informal." *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 12.1 (2020).

dalam surat informal oleh mahasiswa. Metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan analisis dokumen digunakan. Peneliti menerapkan delapan belas teknik penerjemahan Molina & Albir untuk identifikasi. Penelitian ini relevan dengan pembahasannya pada teknik penerjemah yang menggunakan teori Molina dan Albir. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Fokus pada dominasi teknik penerjemahan harfiah dalam surat informal.

Kesebelas, “Analisis Teknik Penerjemahan *Subtitle* Film 《你是我的命中注定》*nǐ shì wǒ de mìngzhòng zhùdìng* Karya 丁英州 (*dīng yīngzhōu*) pada Aplikasi WeTV”²⁰ jurnal ini ditulis oleh Ayu Larasati, pada tahun 2020. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat 13 teknik penerjemahan dalam 195 data, didominasi oleh penggunaan teknik kalke. Perbedaan penelitian Larasati dengan penelitian ini adalah penelitian Larasati hanya berfokus pada teknik terjemahan *subtitle* film. Adapun persamaannya terletak pada penggunaan teori Molina & Albir dalam identifikasi teknik penerjemahan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Pada penelitaian ini terfokus pada pemahaman praktis tentang teknik penerjemahan yang digunakan dalam produksi *subtitle* film.

²⁰ Larasati, A., And M. Amri. Analisis Teknik Penerjemahan Subtitle Film 《你是我命中注定》*Nǐ Shì Wǒ Mìngzhòng Zhùdìng* Pada Aplikasi Wetv. Mandarin UNESA, No. 2, Vol. 3."(2021).

Keduabelas, "Analisis Kualitas Keterbacaan Pada Qur'an Surat Al-Kahfi Ayat 1-10 Dalam Dua Versi Terjemahan (Depag Ri Dan Mmi)"²¹ jurnal ini ditulis oleh Istiqomah Annisaa pada tahun 2020. Penelitian kualitatif deskriptif ini membandingkan terjemahan QS. Al-Kahfi ayat 1-10 dari Departemen Agama RI (DEPAG RI) dan Majelis Mujahidin Indonesia (MMI). Data dikumpulkan melalui simak dan catat, kuesioner, FGD, dan wawancara mendalam. Adapun persamaannya terletak pada penggunaan penilaian kualitas hasil terjemahan milik Nababan dkk. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian, fokus utamanya adalah pada perbandingan kualitas keterbacaan antara kedua versi terjemahan. Analisis ini lebih terfokus pada aspek keterbacaan dari terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an tertentu.

Ketigabelas, "Analisis Teknik Penerjemah Pada Abstrak Jurnal IJAI 6 (1)"²² Jurnal ini ditulis oleh Ismail Yusuf Panessai, Dady Iskandar, Afriani, Pratiwi, Eddy Effendi pada tahun 2021. Penelitian ini fokus pada penerjemahan abstrak ilmiah, mendeskripsikan proses dan teknik yang digunakan. Hasilnya menunjukkan bahwa penerjemah harus memahami teks sumber untuk menghasilkan terjemahan yang baik. Adapun persamaannya terletak pada penggunaan teori Molina & Albir dalam identifikasi teknik penerjemahan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian, Objek ini

²¹ Annisaa, Istiqomah, M. R. Nababan, And Djatmika Djatmika. "Analisis Kualitas Keterbacaan Pada Quran Surat Al-Kahfi Ayat 1-10 Dalam Dua Versi Terjemahan (Depag Ri Dan Mmi)." *Kopen: Konferensi Pendidikan Nasional* 2.1 (2020)

²² Panessai, Ismail Yusuf, Et Al. "Analisis Teknik Penerjemahan Pada Abstrak Jurnal IJAI 6 (1)." *Journal Of Humanities And Social Sciences* 3.1 (2021): 9-22.

spesifik pada jenis teks akademik yang memiliki struktur dan gaya bahasa tertentu. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian.

Keempatbelas, *Teknik dan Kualitas Penerjemahan Arab-Indonesia Dalam Aplikasi Mondly Arabic Versi 7.10.0*²³ skripsi ini ditulis oleh Nabila Meiliana Putri (2021). Penelitian ini mengkaji teknik penerjemahan kalimat dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dalam aplikasi belajar bahasa Mondly Arabic Versi 7.10.0. Menggunakan teori Molina dan Albir serta penilaian kualitas terjemahan Nababan dkk., penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan 3 responden yang menilai keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan terjemahan. Relevansi penelitian Nabila dengan penelitian ini adalah aspek yang diteliti berupa teknik dan kualitas terjemahan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian.

Kelimabelas, *Analisis Teknik dan Keterbacaan Terjemahan Teks Berita Berbahasa Indonesia Ke Bahasa Arab Pada Website Tradukka*²⁴ skripsi ini ditulis oleh Makhfud Syahidin pada tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner untuk menilai kualitas penerjemahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digunakan 12 teknik penerjemahan berdasarkan Molina dan Albir, dengan total 183 data. Kualitas keterbacaan tertinggi adalah teknik meminjaman (49%), sementara teknik generalisasi memiliki persentase terendah (27%). Relevansi penelitian Makhfud dengan penelitian ini adalah aspek yang diteliti berupa

²³ Putri, Nabila Meiliana. "Teknik Dan Kualitas Penerjemahan Arab-Indonesia Dalam Aplikasi Mondly Arabic Versi 7.10. 0." (2021).

²⁴ Syahidin Makhfud, *Analisis Teknik Dan Keterbacaan Terjemahan Teks Berita Berbahasa Indonesia Ke Bahasa Arab Pada Website Tradukka*. Universitas Ahamd Dahlan, (2023)

teknik dan kualitas terjemahan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek penelitian. Pada kualitas terjemah penelitian ini hanya mengambil satu aspek saja yaitu aspek keterbacaan.

Dalam beberapa tahun terakhir ini ada banyak yang telah meneliti tentang teknik maupun kualitas penerjemahan, peneliti menemukan setidaknya ada 10 lebih penelitian tentang teknik maupun kualitas penerjemahan. Peneliti tersebut cenderung menjelaskan hasil analisis teknik maupun kualitas penerjemahan yang digunakan dalam berbagai konteks, seperti *subtitel* film, teks ilmiah, dan novel. Pada penelitian kualitas terjemah peneliti tersebut hanya menganalisis salah satu aspek kualitas terjemah salah satunya pada penilaian aspek keterbacaan. Selain itu, peneliti sebelumnya juga tidak menghitung nilai rata-rata pada hasil akhir penilaian kualitas terjemah. Tujuan tulisan ini melengkapi kekurangan studi-studi teknik dan kualitas terjemah, penelitian ini juga menggabungkan evaluasi empiris dengan konteks penggunaan teknologi penerjemahan modern.

Tabel Relevansi Penelitian

NO	Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi Dengan Penelitian
1	Havid Ardi	Analisis Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Buku “Asal-Usul Elite Minangkabau Modern: Respons Terhadap Kolonial Belanda Abad Ke XIX/XX”	2010	jurnal	Persamaan: Mengkaji Teknik dan Kualitas Terjemah, Penelitian ini menggunakan teori teknik penerjemahan milik Molina dan Albir dan teori penilaian kualitas hasil terjemahan milik Nababan dkk. Perbedaan: Objek penelitian yang diteliti, Membahas tentang metode terjemah
2	Abdul Malik	Teknik dan Metode Penerjemahan Kalimat Tanya Pada Subtitle Serial TV Shalahuddin Al-Al Ayyubi Versi MNCTV	2015	Jurnal	Persamaan: Mengkaji Teknik, Penelitian ini menggunakan teori teknik penerjemahan milik Molina dan Albir . Perbedaan: Objek penelitian yang diteliti, membahas mengenai metode penerjemahan.
3	Meilasari	Analisis Terjemahan Ungkapan Eufemisme dan	2016	Jurnal	Persamaan: Menggunakan teks berita online BBC, Penelitian ini

		Disfemisme Pada Teks Berita Online BBC			menggunakan teori teknik penerjemahan milik Molina dan Albir. Perbedaan: Objek penelitian yang diteliti.
4	Muhammad Yunus Anis	Ragam Teknik Penerjemahan Frasa Nomina Dalam Novel <i>Mawākibul-Achrār Karya Al-Kailani: Sebuah Pendekatan Teori Ilmu Penerjemahan Arab</i>	2016	Jurnal	Persamaan: Mengkaji Teknik Penelitian ini menggunakan teori teknik penerjemahan milik Molina dan Albir . Perbedaan: Objek penelitian yang diteliti.
5	Raja Rachmawati	Teknik dan Ideologi Penerjemahan Di <i>Wordpress</i>	2016	Jurnal	Persamaan: Mengkaji Teknik, Penelitian ini menggunakan teori teknik penerjemahan milik Molina dan Albir . Perbedaan: Objek penelitian yang diteliti.
6	Retno Dewi Ambarastuti	Analisis Teknik Penerjemahan Teks Cerita Rakyat Jepang <i>Nezumi No Sumo</i> ke dalam Bahasa Indonesia Tikus dan Sumo pada	2018	Jurnal	Persamaan: Mengkaji Teknik Terjemah Perbedaan: Objek penelitian yang diteliti, penelitian ini menggunakan teknik Newmark.

		Situs www.Jitco.or.jp			
7	Hend Farouk Sayyed Hasan	Teknik dan Kualitas Penerjemahan dalam <i>Subtitle Film Pride and Prejudice</i>	2018	Jurnal	Persamaan: Mengkaji Teknik dan Kualitas Terjemah, Penelitian ini menggunakan teori teknik penerjemahan milik Molina dan Albir dan teori penilaian kualitas hasil terjemahan milik Nababan dkk. Perbedaan: Objek penelitian yang diteliti.
8	Brevian Rival R. Angi	Kualitas terjemahan <i>Itranslate</i> dan <i>Google Translate</i> dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia	2019	Jurnal	Persamaan: Mengkaji kualitas Terjemah, Penelitian ini menggunakan teori penilaian kualitas hasil terjemahan milik Nababan dkk, Objek penelitian yang diteliti. Perbedaan: Tidak mengkaji teknik Terjemah.
9	Hidayatul Khoiriyah	Kualitas Hasil Terjemahan <i>Google Translate</i> Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia	2020	Jurnal	Persamaan: Memiliki Objek penelitian yang sama, membahas teknik kualitas terjemah yang dikemukakan oleh Nababan Perbedaan: Tidak

					mengkaji teknik Terjemah.
10	Arif Hidayat	Penerjemahan Harfiah: Dominasi Dalam Teknik Penerjemahan Surat Informal	2020	Jurnal	Persamaan: Mengkaji Teknik Terjemah, Penelitian ini menggunakan teori teknik penerjemahan milik Molina dan Albir. Perbedaan: Objek penelitian yang diteliti, Tidak mengkaji Kualitas Terjemah.
11	Ayu Larasati	Analisis Teknik Penerjemahan Subtitle Film 《你是我的命中注定》 <i>nǐ shì wǒ de mìngzhòng zhùdìng</i> Karya 丁英州 (<i>dīng yīngzhōu</i>) pada Aplikasi WeTV”	2020	Jurnal	Persamaan: Mengkaji Teknik Terjemah., Penelitian ini menggunakan teori teknik penerjemahan milik Molina dan Albir. Perbedaan: Objek penelitian yang diteliti, Tidak mengkaji Kualitas Terjemah.
12	Istiqomah Annisaa	Analisis Kualitas Keterbacaan Pada Qur`An Surat Al-Kahfi Ayat 1-10 Dalam Dua Versi Terjemahan (Depag Ri dan Mmi)	2020	Jurnal	Persamaan: Mengkaji kualitas Terjemah., Penelitian ini menggunakan teori penilaian kualitas hasil terjemahan milik Nababan dkk. Perbedaan: Objek penelitian yang diteliti., Tidak

					mengkaji teknik Terjemah.
13	Ismail Yusuf Panessai, Dady Iskandar, Afriani, Pratiwi, Eddy Effendi	Analisis Teknik Penerjemah Pada Abstrak Jurnal IJAI 6 (1)	2021	Jurnal	Persamaan: Mengkaji Teknik Terjemah., Penelitian ini menggunakan teori teknik penerjemahan milik Molina dan Albir. Perbedaan: Objek penelitian yang diteliti, Tidak mengkaji Kualitas Terjemah.
14	Nabila Meiliana Putri	Teknik dan Kualitas Penerjemahan Arab-Indonesia Dalam Aplikasi <i>Mondly Arabic</i> Versi 7.10.0	2021	Skripsi	Persamaan: Mengkaji Teknik dan Kualitas Terjemah, Penelitian ini menggunakan teori teknik penerjemahan milik Molina dan Albir dan teori penilaian kualitas hasil terjemahan milik Nababan dkk, Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. Perbedaan: Objek penelitian yang diteliti.
15	Makhfud Syahidin	Analisis Teknik dan Keterbacaan Terjemahan Teks Berita Berbahasa Indonesia Ke	2023	Skripsi	Persamaan: Mengkaji Teknik dan Kualitas Terjemah, Penelitian ini menggunakan teori

		Bahasa Arab Pada <i>Webside</i> <i>Tradukka</i>			teknik penerjemahan milik Molina dan Albir dan teori penilaian kualitas hasil terjemahan milik Nababan dkk dengan didukung metode kuisisioner untuk pengumpulan data pada penilaian kualitas penerjemahan., Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. Perbedaan: Objek penelitian yang diteliti.
--	--	---	--	--	---

Tabel 1. 2 Relevansi Penelitian

F. Landasan Teori

1. Penerjemahan

Terjemah merupakan salah satu bentuk komunikasi. Oleh karena itu penerjemah harus dapat menemukan kesepadanan antara teks yang akan diterjemahkan dengan hasil terjemahannya, sehingga pembaca atau pendengar dapat menangkap pesan yang disampaikan oleh penulis atau pembicara. Menurut Hoed untuk menghasilkan pesan yang sesuai penerjemah harus memahami dan menyesuaikan terjemahannya dengan calon pembaca atau pendengarnya.²⁵

Terjemah menurut bahasa adalah penafsiran. Sedangkan menurut istilah adalah proses mentransfer atau memindahkan ide, pikiran, pesan/informasi lain ke dalam bahasa lain.²⁶ Para ahli penerjemahan mendefinisikan istilah “penerjemah” dengan berbagai istilah, berikut adalah pengertian penerjemahan menurut beberapa ahli diantaranya Newmark bahwa penerjemahan adalah perubahan makna dari satu teks menjadi teks lain dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran BSA sesuai dengan bahasa yang dimaksudkan oleh penulis.²⁷ Menurut Larson yang dikutip oleh Oktaria menyatakan bahwa penerjemahan melibatkan proses mengubah teks dalam bahasa sumber BSu menjadi teks dalam bahasa sasaran BSA, dimulai dari

²⁵ Hoed, Beny. 2006. Penerjemahan dan Kebudayaan. Jakarta: Pustaka Jaya

²⁶ Louis Ma'luf, Al-Munjid Fi Al-Lughah Wa Al-A'lam. Beirut: Dar Al- Masyriq, 1986, 60.

²⁷ Newmark, Peter. 1988. A Textbook Of Translation. London: Prentice Hall International.

struktur semantik bahasa pertama menjadi bahasa ke-2. Dalam konteks ini, yang penting yaitu menjaga keselamatan makna yang disampaikan.²⁸

Berdasarkan berbagai definisi penerjemahan yang telah disajikan, kita dapat menyimpulkan bahwa penerjemahan adalah langkah pengalihan pesan dari bahasa asal ke dalam bahasa target dengan usaha untuk menunjukkan kesamaan makna sebanyak mungkin dan mempertahankan karakteristik gaya bahasa.

Dalam melakukan suatu aktivitas, selalu ada langkah-langkah atau proses yang harus dilakukan guna mencapai hasil yang diinginkan. Proses dalam penerjemah merupakan serangkaian kegiatan yang sangat penting dalam hal menerjemahkan. Proses penerjemah merupakan tahapan-tahapan yang harus ditempuh oleh seorang penerjemah dari awal menerjemahkan hingga akhir.²⁹

Secara keseluruhan, proses penerjemahan dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu analisis, transfer, dan adaptasi. Menurut Nida dan Taber, langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:³⁰

- 1) Tahap Analisis: Pada tahap ini penerjemah berusaha memahami secara cermat makna teks sumber dari segi bentuk dan isi. Penerjemah berusaha memahami dan menangkap pesan yang terkandung dalam

²⁸ Cahyaningrum, Ika Oktaria. *Analisis Teknik dan Kualitas Terjemahan Kalimat Tanya Pada Subtitle Film Sherlock Holmes*. Diss. UNS (Sebelas Maret University), 2013.

²⁹ Handayani, Asri. "Analisis Ideologi Penerjemahan dan Penilaian Kualitas Terjemahan Istilah Kedokteran Dalam Buku" Lecture Notes On Clinical Medicine." *Unpublished Master's Thesis, Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret* (2009).

³⁰ Nida, Eugene Albert, and Charles Russell Taber, Eds. *The Theory And Practice Of Translation*. Vol. 8. Brill Archive, 1974.

teks aslinya. Kemampuan penerjemah dalam memahami struktur dan sistem teks sumber (terutama aspek semantik dan sintaksis), konteks situasional dan budaya, serta akal sehat memegang peranan yang sangat penting dalam tahap analisis ini.

- 2) Tahap Transfer: Pada langkah ini penerjemah mengganti unsur teks sumber dengan teks sasaran seakurat mungkin agar diperoleh makna yang sesuai atau setidaknya sedekat mungkin dengan makna aslinya. Penerjemah seringkali dihadapkan pada pilihan kata yang harus diterjemahkan dengan benar ke dalam teks sasaran. Terkadang, menentukan padanan yang tepat bisa menjadi tugas yang sulit karena sebuah kata dapat memiliki banyak arti tergantung pada situasi atau konteksnya.
- 3) Tahap Penyesuaian: Pada tahap ini penerjemah menyesuaikan hasil terjemahannya semaksimal mungkin dengan norma dan pemikiran pembaca bahasa sasaran. Penerjemah harus mampu memberikan nuansa dalam terjemahannya sehingga pembaca tidak merasa sedang membaca sebuah karya terjemahan.

2. Teknik Penerjemah Molina dan Albir

Teknik penerjemahan merujuk pada pendekatan yang digunakan oleh penerjemah untuk mendukung proses penerjemahan. Teknik penerjemahan merupakan suatu metode atau pendekatan yang dapat digunakan oleh

penerjemah untuk menganalisis dan mengklasifikasikan cara bagaimana kesepadanan antara teks sumber dan teks target dapat terjadi.³¹

Teori teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Molina dan Albir. Molina dan Albir membagi teknik-teknik tersebut menjadi 18 kategori. Adapun teknik-teknik tersebut sebagai berikut:³²

1) *Adaptasi (Adaptation)*

Teknik adaptasi adalah teknik penerjemahan yang menggantikan unsur budaya khas dalam bahasa sumber dengan unsur budaya dalam bahasa sasaran. Teknik ini digunakan apabila unsur budaya dalam BSu tidak dapat ditemukan dalam BSa.

Contoh: *Baseball* (E) ⇒ *Fútbol* (Sp)

2) *Amplifikasi (Amplification)*

Teknik amplifikasi adalah penambahan rincian yang terdapat dalam bahasa sumber. Penambahan yang terjadi pada teknologi amplifikasi berupa informasi untuk membantu menyampaikan suatu pesan atau pemahaman pembaca. Saat menambahkan informasi, penerjemah tetap dilarang mengubah informasi dalam bahasa sumber.

Contoh: *Ramadan, the Muslim month of fasting* (Sp) ⇒ رمضان شهر

³¹ Hasanah, Syifa Al. "Teknik dan Kualitas Terjemahan Tindak Tutur Direktif Dalam Kitab Bulughul Maram." (2021).

³² Molina, Lucía, And Amparo Hurtado Albir. "Translation Techniques Revisited: A Dynamic And Functionalist Approach." *Meta* 47.4 (2002): 498-512.

3) Peminjaman (*Borrowing*)

Teknik penerjemahan peminjaman adalah teknik penerjemahan dimana penerjemah meminjam kata atau ungkapan dari bahasa sumber. Peminjaman dapat berupa peminjaman murni (*pure borrowing*), yaitu peminjaman tanpa melakukan apa pun atau peminjaman naturalisasi (*naturalized borrowing*).

Contoh: *Pure: Lobby* (E) \Rightarrow *Lobby* (Sp) *Naturalized: Meeting* (E) \Rightarrow *Mitin* (Sp)

4) Kalke (*Calque*)

Teknik penerjemahan ini dilakukan secara leksikal maupun struktural melibatkan penerjemahan kata atau frasa dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan tetap menjaga struktur dan maknanya.

Contoh: *École normale* (F) \Rightarrow *Normal School* (E)

5) Kompensasi (*Compensation*)

Teknik kompensasi adalah teknik penerjemahan yang dilakukan dengan mengganti unsur informasi atau pengaruh stilistika dari bahasa sumber dengan bagian lain dalam bahasa sasaran karena tidak dapat disampaikan dalam konteks yang sama dalam bahasa sasaran.

Contoh: *I was seeking thee, Flathead* (E) \Rightarrow *En vérité, c'est bien toi que je cherche, O Tête-Plate* (F)

6) Deskripsi (*Description*)

Teknik deskripsi meliputi penerjemahan istilah atau ungkapan dari bahasa sumber dengan memberikan uraian atau penjelasan (bentuk

atau fungsi) dalam bahasa sasaran. Teknik ini berguna bila istilah atau ungkapan dalam bahasa sumber tidak mempunyai padanan langsung dalam bahasa sasaran.

Contoh: *Panettone* (I) \Rightarrow *The traditional Italian cake eaten on New Year's Eve* (E)

7) Kreasi Diskursif (*Discursive Creation*)

Terjemahan yang menggunakan pandangan sementara yang mungkin berbeda dengan konteks aslinya. Teknik ini sering digunakan ketika menerjemahkan judul buku, novel atau film.

Contoh: *Rumble fish* (E) \Rightarrow *La ley de la calle* (Sp)

8) Kesepadanan/Padanan lazim (*Established Equivalent*)

Teknik ini digunakan untuk menerjemahkan istilah-istilah dalam bahasa sumber dengan menggunakan padanan yang berlaku umum dalam bahasa sasaran. Biasanya istilah-istilah dalam bahasa sumber ini diambil dari kamus atau ungkapan sehari-hari.

Contoh: *They are as like as two peas* (E) \Rightarrow *Se parecen como dos gotas de agua* (Sp)

9) Generalisasi (*Generalization*)

Kegunaan teknik generalisasi adalah untuk menerjemahkan istilah-istilah yang lebih umum dan dapat dimengerti oleh masyarakat umum. Teknik ini digunakan apabila suatu istilah dalam bahasa sumber merujuk pada sesuatu yang lebih spesifik, namun istilah padanannya tidak ada dalam bahasa sasaran.

Contoh: *Guichet, fenêtre, devanture* (F) *fi Window* (E)

10) Amplifikasi Linguistik (*Linguistic Amplification*)

Teknik ini melibatkan penambahan unsur linguistik pada terjemahan.

Contoh: *No way* (E) \Rightarrow *De ninguna de las maneras* (Sp)

11) Kompresi Linguistik (*Linguistic Compression*)

Teknik ini dilakukan dengan cara memadatkan unsur-unsur linguistik yang ada di dalam bahasa sumber.

Contoh: *Yes, so what?* (E) \Rightarrow *¿Y?* (Sp)

12) Terjemah Harfiah (*Literal Translation*)

Teknik ini melibatkan terjemahan secara kata per kata.

Contoh: *She is reading* (E) \Rightarrow *Ella está leyendo* (Sp)

13) Modulasi (*Modulation*)

Teknik ini melibatkan perubahan fokus atau sudut pandang selama penerjemahan.

Contoh: *ستصير أباً* (A) \Rightarrow *You are going to have a child* (Sp)

14) Partikularisasi (*Particulation*)

Hasil dari teknik ini adalah penggunaan istilah-istilah yang lebih khusus.

Contoh: *Window* (E) \Rightarrow *Guichet, fenêtre, devanture* (F)

15) Reduksi (*Reduction*)

Teknik ini berbeda dengan teknik amplifikasi, teknik ini menerjemahkan dengan cara memadatkan informasi.

Contoh: *Ramadan, the Muslim month of fasting (Sp)* ⇒ رمضان شهر

16) Subtitusi (*substitution*)

Subtitusi meliputi perubahan unsur kebahasaan menjadi para linguistik seperti intonasi atau gerak tubuh.

Contoh: *Put your hand on your heart (A)* ⇒ *Thank you (E)*

17) Transposisi (*Transposition*)

Teknik penerjemahan dimana penerjemah mengubah unsur di dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, seperti dari kata menjadi frasa atau sebaliknya.

Contoh: *He will soon be back (E)* ⇒ *No tardará en venir (Sp)*

18) Variasi (*Variation*)

Teknik penerjemahan ini melibatkan penggantian unsur kebahasaan atau para linguistik yang mempengaruhi variasi kebahasaan seperti perubahan nada teks, gaya kebahasaan, dialek geografis, dan dialek sosial. Biasanya untuk menerjemahkan teater atau mengadaptasi novel untuk anak-anak.

Contoh: *Introduction or change of dialectal indicators, changes of tone, etc.*

Penggunaan teori Molina dan Albir dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan kuat. 1) teori ini menawarkan kerangka komprehensif dan terstruktur untuk menganalisis teknik penerjemahan, memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan dan membandingkan berbagai metode yang digunakan. 2) Relevansi teori ini dalam studi penerjemahan telah

banyak diakui, mencakup berbagai aspek penerjemahan dari literal hingga adaptasi yang lebih bebas, sehingga cocok untuk berbagai jenis teks dan konteks penerjemahan. 3) Teknik-teknik dalam teori Molina dan Albir dapat diterapkan dalam berbagai jenis teks dan media, seperti subtitle film, teks ilmiah, berita, dan dokumen resmi, membuatnya relevan untuk analisis penerjemahan berita dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. 4) Teori ini memberikan definisi yang jelas dan spesifik untuk setiap teknik penerjemahan, meminimalkan subjektivitas dan memungkinkan analisis yang lebih objektif dan konsisten. 5) Dalam konteks era digital, penggunaan alat penerjemahan otomatis seperti Google Translate menjadi semakin umum, dan teori Molina dan Albir memungkinkan peneliti mengevaluasi bagaimana teknologi ini menggunakan berbagai teknik penerjemahan, memberikan wawasan tentang kelebihan dan kelemahan penerjemahan otomatis. 6) Teori ini mudah diintegrasikan dengan model penilaian kualitas terjemahan, seperti yang dikemukakan oleh Nababan, yang menilai keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan terjemahan. Dengan demikian, penggunaan teori Molina dan Albir dalam analisis teknik penerjemahan dapat dilengkapi dengan penilaian kualitas yang komprehensif, memastikan bahwa analisis yang dilakukan adalah mendalam, relevan, dan sesuai dengan standar akademik dalam studi penerjemahan.

3. Kualitas Terjemah

Tujuan utama pekerjaan seorang penerjemah yakni untuk menyediakan terjemahan berkualitas tinggi. Kualitas ini mencakup tingkat keakuratan, keterbacaan, dan keberterimaan, serta berkaitan erat dengan kepuasan pembaca sebagai penerima hasil terjemahan. Nababan menyatakan bahwa terjemahan berkualitas adalah terjemahan yang tepat dalam menyampaikan isi teks asli, mengikuti aturan dan norma bahasa sasaran, serta tidak bertentangan dengan budaya yang berlaku dalam bahasa sasaran. Selain itu, terjemahan juga harus mudah dipahami oleh pembaca yang menggunakan bahasa sasaran.³³

Kualitas terjemahan sangat penting dalam proses penerjemahan untuk menjamin pesan yang ingin disampaikan penulis melalui teks aslinya dapat tersampaikan kepada pembaca tanpa mengorbankan makna teks aslinya. Kualitas terjemahan diukur melalui tiga aspek, yaitu keterbacaan, keakuratan, dan keberterimaan. Situasi yang ideal adalah memperoleh hasil terjemahan dengan tingkat akurasi, keberterimaan, dan keterbacaan yang sangat tinggi. Ketiga aspek tersebut saling berhubungan dan berdampak satu sama lain. Dalam konteks ini, Untuk menilai kualitas terjemahan dievaluasi berdasarkan tiga aspek, berikut :³⁴

³³ Nababan, Mangatur, And Ardiana Nuraeni., “Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan,” *Kajian Linguistik dan Sastra* 24, No. 1 (2012): 41.

³⁴ Mangatur Nababan, Ardiana Nuraeni, And & Sumardiono, “Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan,” *Kajian Linguistik Dan Sastra* 24, No. 1 (2012): 39–57.

1) Aspek Keakuratan

Aspek pertama adalah keakuratan, yaitu istilah yang digunakan dalam evaluasi terjemahan dan mengacu pada kesesuaian teks dalam bahasa sumber dan bahasa sasaran. Aspek keakuratan ini menekankan pada kesamaan isi atau pesan antara bahasa sumber dan bahasa sasaran. Keakuratan merupakan hal yang sangat penting dalam proses penerjemahan karena pada aspek ini, makna dalam bahasa sumber harus disampaikan dengan benar dalam bahasa sasaran.

2) Aspek Keberterimaan

Aspek kedua dari terjemahan berkualitas tinggi berkaitan dengan masalah keberterimaan. Aspek ini mengacu pada apakah rincian dan keseluruhan terjemahan sesuai dengan aturan, standar, dan budaya bahasa target yang berlaku. Pentingnya konsep keberterimaan sangat jelas karena meskipun suatu terjemahan akurat dari segi isi atau informasi, pembaca dalam bahasa sasaran dapat menolak terjemahan tersebut jika cara penyampaiannya tidak sesuai dengan norma, aturan, dan budaya masyarakat.

3) Aspek Keterbacaan

Aspek keterbacaan mengacu pada sejauh mana teks mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Keterbacaan yang tinggi suatu terjemahan berarti teks dapat dibaca dengan lancar dan pembaca dapat dengan mudah memahami pesan yang disampaikan, terlepas dari apakah

pesan tersebut sesuai dengan informasi yang terkandung dalam teks aslinya. Dengan kata lain, tingkat keterbacaan suatu teks ditentukan oleh pembaca sebagai subjeknya, dan hal ini mempengaruhi seberapa mudah teks tersebut dibaca dan dipahami.

Untuk menilai kebertrimaan hasil terjemahan terdapat instrument yang digunakan untuk mengukurnya, yaitu:³⁵

1) Aspek Keakuratan

Kategori Terjemah	Skor	Parameter Kualitas
Akurat	3	Makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat atau teks dalam bahasa sumber dialihkan secara "Pas" ke bahasa sasaran tanpa ada distorsi makna.
Kurang Akurat	2	Beberapa makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat atau teks dalam bahasa sumber berhasil dan akurat dialihkan ke bahasa sasaran. Namun, masih terdapat beberapa distorsi atau ambiguitas dalam penerjemahan, serta beberapa contoh hilangnya makna, yang melemahkan pesan keseluruhan.
Tidak Akurat	1	Makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat, atau teks dalam bahasa sumber tidak tersampaikan secara tepat ke dalam bahasa sasaran, atau bahkan dihilangkan maknanya.

Tabel 1. 3 Parameter Penilaian Tingkat keakurtan

³⁵ Nababan, Mangatur, And Ardiana Nuraeni, "Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan" 24, No. 1 (2012).

2) Aspek keberterimaan

Kategori Terjemah	Skor	Parameter Kualitas
Berterima	3	Terjemahan halus dan alamiah; istilah teknis yang umum digunakan dan diketahui pembaca; frasa, klausa, dan kalimat yang memenuhi standar bahasa Indonesia.
Kurang Berterima	2	Sebagian besar terjemahan terasa alamiah; namun, ada beberapa masalah dengan penggunaan istilah teknis atau kesalahan tata bahasa.
Tidak berterima	1	Terjemahan tidak terasa natural atau terasa seperti terjemahan; istilah teknis yang digunakan asing dan tidak diketahui pembaca; frasa, klausa, dan kalimat tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.

Tabel 1. 4 Parameter Penilaian Tingkat Keberterimaan

3) Aspek Keakuratan

Kategori Terjemah	Skor	Parameter Kualitas
Tingkat keterbacaan tinggi	3	Secara umum kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat atau teks terjemahan dapat mudah dipahami oleh pembaca.
Tingkat keterbacaan sedang	2	Sebagian besar pembaca terjemahan dapat memahaminya, namun beberapa bagian perlu dibaca lebih dari sekali agar dapat dipahami sepenuhnya.

Tingkat keterbacaan Rendah	1	Terjemahannya sulit dipahami pembaca.
----------------------------------	---	---------------------------------------

Tabel 1. 5 Parameter Penilaian Tingkat keterbacaan

Instrumen evaluasi di atas berfungsi sebagai panduan bagi para penilai untuk menilai kualitas terjemahan, termasuk aspek-aspek seperti keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Alat penilaian ini menggunakan skala penilaian 3 sampai 1. Semakin tinggi penilaian yang diberikan, maka semakin tinggi pula kualitas terjemahannya. Sebaliknya, jika penilaiannya rendah, maka tingkat kualitas terjemahannya juga akan rendah.

Penelitian ini berfokus pada penelitian kualitas terjemahan dalam tiga aspek, yaitu keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan. Peneliti memilih menggunakan teknik penilaian kualitas terjemah yang dikemukakan oleh Nababan karena teori ini dinilai lebih mudah diaplikasikan dan juga teori ini dapat membantu memahami fenomena atau permasalahan dalam penelitian.

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan suatu metode yang nantinya akan menjadi alat yang menuntun pada penelitian prosedur dan teknik dalam melakukan penelitian. Adapun metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini akan dirincikan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan aspek *library research*. *Library research* (kepuustakaan) merupakan jenis

penelitian yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan sintese informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis atau cetak seperti berupa buku, catatan, jurnal, artikel, tesis, laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu, dan dokumen lainnya yang tersedia di perpustakaan atau dalam bentuk digital. Pada umumnya penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara tidak terjun kelapangan dalam pencarian sumber datanya. Fokus utama dari penelitian *library research* adalah untuk menggali pengetahuan yang telah ada dalam literatur yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang sedang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang relevan dan mencari informasi baru yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti kemudian mendeskripsikan masalah berdasarkan data yang tersedia guna mencapai maksud dan tujuan penelitian. Peneliti memilih menggunakan pendekatan atau metode kualitatif untuk mengetahui secara mendalam tentang permasalahan dan objek yang peneliti kaji dalam penelitian ini serta mengukur sejauh mana teknik penerjemahan yang digunakan dan untuk menilai kualitas terjemah dalam mesin penerjemah *Google Translate*.

3. Sumber Data

Data yang diperoleh terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang relevan dengan pembahasan.

1) Data Primer

Sumber utama data dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer disini dibagi menjadi dua macam, yang meliputi:

- a. Pertama, untuk data teknik penerjemah, data yang digunakan adalah berita Arab pada *website* *BBC Arabic News*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data yang relevan dengan topik permasalahan. Dalam hal ini artikel berita yang digunakan, yaitu:

- Judul :

أردوغان: الأشرار الذين يهددون سلام وأمن المواطنين لن يحققوا أهدافهم أبدا

Tanggal Terbit : 1 Oktober 2023

Link :

<https://www.bbc.com/arabic/articles/cgelw8w2kzqo>³⁶

- Judul :

ماذا نعرف عن تاريخ المستشفى الأهلي العربي المعمداني؟

Tanggal Terbit : 19 Oktober 2023

³⁶ *BBC Arabic News* انفجار أنقرة: أردوغان يتعهد بمكافحة الإرهاب بعد إصابة شرطين في هجوم على مديرية <https://www.bbc.com/arabic/articles/cgelw8w2kzqo> Accessed 01 Oktober, 2023.

Link :

<https://www.bbc.com/arabic/articles/c9xkjr9gw2no>³⁷

• Judul :

شقى عمرنا ضاع، إسرائيل تهدم أبراجا سكنية في الزهراء في غزة

Tanggal Terbit : 22 Oktober 2023

Link :

<https://www.bbc.com/arabic/articles/cq51l7j5249o>³⁸

- b. Data kedua responden, digunakan untuk menilai kualitas penerjemahan. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 30 responden. Menurut Sumanto menggunakan 30 responden dalam sebuah penelitian memiliki beberapa alasan utama yang terkait dengan validitas statistik dan representasi data. Dengan 30 responden, data yang diperoleh mulai mendekati distribusi normal, yang penting untuk validitas uji statistik parametris. Ukuran sampel ini cukup besar untuk mengurangi variabilitas hasil yang disebabkan oleh sampel yang terlalu kecil, sehingga hasil penelitian lebih konsisten dan dapat diandalkan. Selain itu, sampel yang terdiri dari 30 responden dianggap memadai untuk mewakili populasi dalam penelitian. Penggunaan 30 responden juga memberikan keseimbangan yang baik antara efisiensi dalam

³⁷ BBC *Arabic News* ماذا نعرف عن تاريخ المستشفى الأهلي العربي الممعداني؟ <https://www.bbc.com/arabic/articles/c9xkjr9gw2no> Accessed 19 Oktober, 2023.

³⁸ BBC *Arabic News* شقى عمرنا ضاع، إسرائيل تهدم أبراجا سكنية في الزهراء في غزة <https://www.bbc.com/arabic/articles/cq51l7j5249o> Accessed 22 Oktober, 2023.

pengumpulan data dan keakuratan hasil. Terakhir, dengan ukuran sampel ini, risiko bias sampel berkurang, memastikan hasil penelitian lebih objektif dan dapat diandalkan.³⁹ 30 responden yang meliputi mahasiswa yang menempuh pada program studi bahasa dan sastra Arab dengan beberapa kriteria khusus. Beberapa kriteria yang digunakan responden untuk menilai kualitas terjemahan adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Arab Universitas Ahmad Dahlan. Memilih responden dari kalangan mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Arab untuk sebuah penelitian didasarkan pada beberapa alasan yang kuat. Mahasiswa ini memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bahasa dan sastra Arab, sehingga menjadi responden yang relevan dan tepat untuk penelitian di bidang tersebut. Dengan latar belakang akademis yang kuat dalam linguistik dan sastra Arab, mereka dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan terperinci. Kemampuan analitis yang baik, minat dan motivasi tinggi terhadap subjek, serta pengalaman akademik dan praktis melalui studi kasus dan proyek akademik lainnya menjadikan mereka responden yang kooperatif dan antusias. Selain itu, mahasiswa ini biasanya lebih mudah diakses oleh peneliti

³⁹ Sumanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005).

dalam lingkungan akademis yang sama, memudahkan proses pengumpulan data. Keragaman perspektif dari latar belakang yang berbeda-beda juga memberikan variasi yang memperkaya data penelitian. Penggunaan responden yang memiliki pengetahuan khusus di bidang yang diteliti dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan, karena mereka mampu memberikan jawaban yang akurat dan informatif. Dengan mempertimbangkan semua alasan ini, mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Arab dapat memberikan keuntungan signifikan dalam mengumpulkan data yang relevan, mendalam, dan berkualitas tinggi untuk penelitian.

Mengambil responden dari satu kampus dapat mengurangi variabilitas yang disebabkan oleh perbedaan antar institusi, membantu menjaga konsistensi dan keseragaman data yang dikumpulkan. Selain itu, alasan memilih mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan sebagai responden dalam penelitian ini didasarkan pada keberlimpahan data yang dapat dihasilkan. Responden dinilai memiliki karakteristik dan latar belakang yang sesuai dengan populasi sasaran penelitian, terutama dalam hal kurikulum, program studi, dan lingkungan akademis sehingga sangat memungkinkan bagi tiap mahasiswa untuk

memiliki wawasan yang kaya dan mendalam yang kemudian dapat menghasilkan data yang berlimpah.

Keberlimpahan data ini sangat penting untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel, yang pada akhirnya mendukung tujuan utama penelitian dalam menghasilkan temuan yang bermakna dan dapat diandalkan.

- Responden dipilih dari rentang usia 20 tahun hingga 24 tahun untuk memperoleh perspektif yang representatif dari kelompok usia muda dalam analisis terjemahan.
- Responden dipilih berdasarkan nilai akademik yang lulus pada matakuliah terjemahan untuk memastikan kualifikasi mereka dalam memahami dan mengevaluasi terjemahan dengan baik. Dengan mendapat nilai A/-A untuk mata kuliah terjemah.
- Jenis kelamin yang ditentukan adalah pria dan perempuan untuk memastikan representasi yang seimbang dalam analisis terjemahan.
- Telah Menyelesaikan atau Setara Semester 5 pada Perkuliahan. Responden harus berada di semester 5 atau lebih tinggi dalam studi mereka, atau memiliki pendidikan setara. Memiliki dasar pengetahuan dan pengalaman yang cukup dalam bidang studi Bahasa dan Sastra Arab, termasuk pemahaman yang lebih mendalam tentang mata kuliah

terjemahan dan kemampuan akademik yang diperlukan untuk mengevaluasi teks terjemahan dengan baik.

- Kemampuan Berbahasa: Responden harus memiliki kemampuan berbahasa Indonesia dan bahasa Arab yang baik. Mereka harus mampu membaca, menulis, dan berbicara dalam kedua bahasa ini dengan lancar.

2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, serta karya tulis lainnya seperti artikel, jurnal, skripsi, dan lain sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data mengenai teknik penerjemahan dan kualitas terjemah dikumpulkan dengan memulai dari pengumpulan bahan mentah dari berbagai macam aspek yang dipelajari. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Membaca teks *BBC Arabic News* dengan judul:

- أردوغان: الأشرار الذين يهددون سلام وأمن المواطنين لن يحققوا أهدافهم أبدا

- ماذا نعرف عن تاريخ المستشفى الأهلي العربي المعمداني؟

- "شقى عمرنا ضاع"، إسرائيل تهدم أبراجا سكنية في الزهراء في غزة

2) Menerjemahkan teks berita Arab dalam mesin penerjemah *Google Translate* untuk diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

- 3) Mengidentifikasi teknik apa yang digunakan dalam penerjemahan tersebut menggunakan teori teknik penerjemahan menurut Molina dan Albir.
- 4) Mengklasifikasikan sesuai dengan teknik yang digunakan.
- 5) Membuat tabel, Penyusunan kategori data ditulis dalam tabel seperti contoh tabel kategori data di bawah ini:

Nomor Data	BSu	Nomor Data	BSa
1/BBC1/BSu	وهو أول حادث من نوعه هناك منذ عام ٢٠١٦	1/BBC1/BSa	Ini adalah kecelakaan pertama yang terjadi di sana sejak 2016.

Tabel 1. 6 Kategori Data

Kode-kode data dibaca sebagai berikut:

- 1 : Nomor keseluruhan data
 - BBC 1 : BBC berita 1
 - BBC 2 : BBC berita 2
 - BBC 3 : BBC berita 3
 - BSu : Bahasa Sumber
 - BSa : Bahasa Sasaran
- 6) Dalam penelitian kualitas terjemah, penulis membagikan kuesioner kepada 30 responden yang memenuhi kriteria.
 - 7) Kemudian responden diminta untuk memberikan skor 3, 2 atau 1 pada setiap kolom aspek keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Untuk menentukan nilai keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan dengan keterangan baik, sedang, atau rendah, diperlukan langkah-

langkah mengolah data guna menentukan nilai rata-rata akhir. Berikut adalah langkah-langkahnya.⁴⁰

- Rumus presentase:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai keakuratan, keberterimaan atau keterbacaan}}{\text{Responden}} \times 100\%$$

- Menghitung nilai aspek keakuratan, keberterimaan dan aspek keterbacaan:

$$\text{Sekala 3} \times \text{Jumlah responden penilai sekala 3}$$

$$\text{Sekala 2} \times \text{Jumlah responden penilai sekala 2}$$

$$\text{Sekala 1} \times \text{Jumlah responden penilai sekala 1}$$

$$\text{Total Nilai} = \frac{\text{Jumlah Total}}{\text{Responden}}$$

Contoh:

$$3 \times 48 = 48$$

$$2 \times 9 = 18$$

$$1 \times 2 = 2$$

$$\frac{68}{30} = 2.6$$

- Menghitung nilai rata-rata (per kategori)

$$Mx = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

Mx: *Mean* variabel X

ΣX : Jumlah nilai aspek keakuratan, keberterimaan, atau aspek

⁴⁰ Sumiati, Teknik dan Evaluasi Penerjemahan Dalam Ceramah Al Habib Umar Bin Hafidz (Studi Kritik Terjemah), Universitas Ahmad Dahlan (2024)

keberterimaan

N : Jumlah soal

- Menghitung nilai rata-rata (secara keseluruhan)

$$Mx = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

Mx : *Mean* variabel X

ΣX : Jumlah nilai aspek keakuratan, keberterimaan, atau aspek

keberterimaan

N : Jumlah soal dalam sepel

- Kategori Skor Kualitas Penerjemahan:

Skor	Kategori
2,6 – 3	Berkualitas baik
1,6 – 2,5	Berkualitas sedang
0 – 1,5	Berkualitas rendah

Tabel 1. 7 Kategori Skor Kualitas Penerjemahan

5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk penelitian ini menggunakan pendekatan teori Miles, dalam teori ini dijelaskan analisis data dapat terbagi menjadi dua hal, yaitu:⁴¹

1) Reduksi Data

Pada bagian ini, penulis akan melakukan penyeleksian data. Fokus penulis yaitu pada teknik serta kualitas penerjemahan *Google*

⁴¹ Putri, Nabila Meiliana. "Teknik Dan Kualitas Penerjemahan Arab-Indonesia Dalam Aplikasi Mondly Arabic Versi 7.10. 0." (2021).

Translate bahasa Arab ke bahasa Indonesia pada berita *BBC Arabic News*. Reduksi yang digunakan pada teknik penerjemahan ialah mengklasifikasikan objek sesuai dengan teknik-teknik yang digunakan. Selanjutnya akan diambil sampel data untuk dibahas pada bab pembahasan. Sedangkan proses reduksi data untuk kualitas penerjemahan ialah dengan cara mengumpulkan nilai dari tingkat kualitas penerjemahan menurut pada responden yang telah dipilih. Jika sudah didapatkan nilai akhir berupa skor, selanjutnya penulis akan mengambil contoh sebagai sampel data untuk dibahas.

2) Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi, selanjutnya data akan disajikan dengan cara pengelompokan. Pengelompokan data dibagi menjadi dua bagian, yaitu berdasarkan teknik penerjemahan dan kualitas penerjemahan.

6. Penyimpulan hasil

Penyimpulan hasil adalah langkah terakhir dalam penelitian ini. Penarikan kesimpulan dari hasil analisis akan dilakukan setelah terselesaikannya analisis data serta pendeskripsian fenomena dan objek yang diteliti dalam hasil terjemahan *Google Translate* pada berita *BBC Arabic News*. Hal yang perlu diperhatikan dalam penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan harus bersifat ringkas dan memuat seluruh poin pembahasan serta harus berbanding lurus dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal.

H. Sistematik Pembahasan

Sistem pembahasan dalam Teknik dan Kualitas terjemahan Google Translate bahasa Arab-Indonesia di Website BBC Arabic News terbagi menjadi empat bab, yaitu:

- BAB I : Bagian ini terdiri atas beberapa sub bab, yakni, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Pembahasan, bab ini menjawab rumusan masalah pertama penelitian yakni analisis teknik-teknik yang digunakan dalam menerjemahkan berita BBC *Arabic News* bahasa Arab ke bahasa Indonesia pada *Google Translate*.
- BAB III : Pembahasan, bab ini menjawab rumusan masalah kedua penelitian yakni analisis kualitas terjemahan berita BBC *Arabic News* bahasa Arab ke bahasa Indonesia pada *Google Translate*.
- BAB IV : Penutup, peneliti menyampaikan kesimpulan dan saran untuk penelitian berikutnya.